

Drs. H. Farid Hasyim, M.Ag.

FIQIH REALITAS

Tidak ragu lagi, kehidupan manusia meliputi segala aspek, sementara kebahagiaan yang ingin dicapai manusia mengharuskannya untuk memerhatikan semua aspek tersebut dengan cara yang terprogram dan teratur. Manakala fiqih Islam adalah ungkapan tentang hukum-hukum yang Allah syariatkan kepada para hamba-Nya, demi mengayomi seluruh kemaslahatan mereka dan mencegah timbulnya kerusakan di tengah-tengah mereka, maka fiqih Islam datang memerhatikan aspek tersebut dan mengatur seluruh kebutuhan manusia beserta hukum-hukumnya.

Dari apa yang telah diupayakan saudara Farid Hasyim melalui karya sederhana ini, tampaknya ia hendak menampilkan kembali beberapa hal yang terkait dengan fiqih. Pada gilirannya, buku ini dapat dijadikan panduan dalam kehidupan keseharian di tengah melaksanakan ketentuan Islam dalam rangka mencapai keimanan kepada sang Maha segalanya. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat.

prismasophie

KELOMPOK PENERBIT AR-RUZZ MEDIA
Modinan Sambilegi No.194
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta
Telp./Fax.: (0274) 4332223
e-mail: arruzzwacana@yahoo.com



Drs. H. Farid Hasyim, M.Ag.

FIQIH REALITAS

prismasophie

Drs. H. Farid Hasyim, M.Ag.

FIQIH REALITAS

prismasophie

Drs. H. Farid Hasyim, M.Ag.

FIQIH REALITAS

FIQIH REALITAS

Farid Hasyim

Editor: Faizal Rois Fatahillah

Proofreader: Arif

Desain Cover: TriAT

Desain Isi: Maarif

Penerbit:

PRISMASOPHIE

Modinan Sambilegi No. 194

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta

Telp./Fax.: (0274) 4332223

E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 979-25-4550-6

EAN-13: 978-979-25-4550-0

Cetakan I, April 2009

Didistribusikan oleh:

AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek 97 Sambilegi Lor

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta

Telp./Fax.: (0274) 4332044

Perwakilan:

Jakarta: Telp./Fax.: (021) 78883129

Malang: Telp./Fax.: (0341) 568439

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hasyim, Farid

Fiqih Realitas/Hasyim-Jogjakarta: Prismasophie, 2009

192 hlm, 14 X 21 cm

ISBN: 979-25-4550-6

EAN-13: 978-979-25-4550-0

I. Sosial Keagamaan

I. Judul

II. Farid Hasyim

Kata Pengantar

Prof. Dr. H. Muhammad Djuanidi Ghony

Tidak ragu lagi, kehidupan manusia meliputi segala aspek, sementara kebahagiaan yang ingin dicapai manusia mengharuskannya untuk memperhatikan semua aspek tersebut dengan cara yang terprogram dan teratur. Manakala fiqih Islam adalah ungkapan tentang hukum-hukum yang Allah syari'atkan kepada para hamba-Nya, demi mengayomi seluruh kemaslahatan mereka dan mencegah timbulnya kerusakan ditengah-tengah mereka, maka fiqih Islam datang memperhatikan aspek tersebut dan mengatur seluruh kebutuhan manusia beserta hukum-hukumnya.

Diantara sekian keistimewaan fiqih Islam, salah satunya memiliki peran sebagai hukum-hukum syari'at yang mengatur aktifitas umat manusia yang meyakini keimanan terhadap aqidah Islam. Hal ini memiliki keterikatan yang kuat dengan keimanan terhadap Allah dan rukun-rukun aqidah Islam lainnya. Benar, yang demikian itu dikarenakan keimanan kepada Allah-lah yang dapat menjadikan seorang muslim berpegang teguh dengan hukum-hukum agama, dan terkendali untuk menerapkannya sebagai bentuk ketaatan dan kerelaan. Sebaliknya orang yang tidak beriman kepada Allah tidak merasa terikat dengan shalat, puasa bahkan muamalat dan tidak memperhatikan apakah perbuatannya termasuk yang halal atau haram. Maka berpegang teguh dengan hukum-hukum syari'at tidak lain merupakan bagian dari keimanan terhadap Dzat yang menurunkan dan mensyari'atkannya terhadap para hambaNya.

Dengan maksud meyakinkan, apabila memperhatikan kitab-kitab fiqih yang memberikan penjelasan mengenai hukum-hukum syari'at, dalam penyusunanya pasti merujuk pada sumber asalnya; Kitab Allah, kemudian Sunnah Rasul-Nya, serta Ijma' (kesepakatan) dan Ijtihad para ulama kaum muslimin. Ini artinya, dalam penyajian kitab tersebut setelah melalui serangkaian penggalan literature dan pemahaman pengetahuan terhadap problem yang dikemukakan secara mendalam.

Dari apa yang telah diupayakan saudara Farid Hasyim melalui karya sederhana ini, nampaknya hendak menampilkan kembali beberapa hal yang terkait dengan fiqih. Pada gilirannya, buku ini dapat dijadikan panduan dalam kehidupan keseharian ditengah melaksanakan ketentuan Islam dalam rangka mencapai keimanan kepada sang Maha segalanya. Akhirnya semoga buku ini bermanfaat.

Malang, Akhir Februari 2009

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | 5 |
| Daftar Isi | 7 |
| Bagian 1 Ibadah | 11 |
| A. Ibadah; Pengertian dan Pembagiannya..... | 11 |
| B. Hakekat dan Makna Ibadah | 18 |
| C. Relasi Ibadah dengan Iman | 21 |
| D. Syarat Diterimanya Ibadah | 21 |
| D. Pembagian Ibadah..... | 24 |
| E. Hikmah Ibadah | 26 |
| F. Pilar-Pilar Ubudiyah Yang Benar | 26 |
| G. Keutamaan Ibadah..... | 27 |
| Bagian 2 Taharah dan Najis | 30 |
| A. Taharah; Pengertian, hukum dan Urgensinya dalam Fiqih..... | 30 |
| B. Penjelasan tentang Hal yang Najis..... | 37 |
| Bagian 3 Shalat | 40 |
| A. Shalat Fardhu | 40 |
| B. Shalat Sunnah dan Macamnya | 70 |
| Bagian 4 Merawat Jenazah | 73 |
| A. Kewajiban Merawat Jenazah | 73 |
| B. Ziarah Kubur | 83 |

| | |
|---|-----|
| Bagian 5 Zakat | 88 |
| A. Syarat-Syarat Wajib Untuk Mengeluarkan Zakat | 89 |
| B. Macam-Macam Zakat..... | 90 |
| C. Mustahiq Zakat..... | 99 |
| D. Manfaat Pemberian Zakat | 100 |
| Bagian 6 Puasa | 101 |
| A. Pengertian Puasa | 101 |
| B. Syariat Puasa | 101 |
| Bagian 7 Haji dan Umrah | 112 |
| A. Haji..... | 112 |
| B. Umrah | 118 |
| C. Manasik Haji & Umroh..... | 119 |
| Bagian 8 Muamalah | 112 |
| A. Pengertian Muamalah | 129 |
| B. Prinsip Dasar Fiqih Muamalah..... | 130 |
| C. Kaidah Fiqih Dalam Muamalah | 131 |
| D. Rukun Muamalah | 133 |
| Bagian 9 Jual Beli | 136 |
| A. Pengertian Jual Beli | 136 |
| B. Rukun dan Syarat Jual Beli | 137 |
| C. Macam-macam jual beli: | 138 |
| D. Jual Beli yang dilarang dan batal hukumnya ... | 138 |
| Bagian 10 Riba dan Bank | 140 |
| A. Pengertian Riba..... | 140 |
| B. Hukum Riba, Bunga Bank | 141 |
| C. Jenis-jeni Riba | 142 |
| D. Hikmah Diharamkannya Riba | 143 |
| E. Bunga Bank Perspektif Fiqih..... | 145 |

| | |
|---|-----|
| Bagian 11 Syirkah | 149 |
| A. Pengertian Syirkah | 149 |
| B. Pensyari'atan Syirkah | 149 |
| C. Macam-Macam Syirkah..... | 151 |
| Bagian 12 Nikah | 160 |
| 1. Pengertian Nikah..... | 160 |
| 2. Hukum Nikah | 162 |
| 3. Tujuan Pernikahan | 165 |
| 4. Rukun dan Syarat Akad Nikah..... | 166 |
| 5. Hikmah Nikah..... | 172 |
| Bagian 13 Fiqih Prioritas | 174 |
| A. Fiqih Prioritas; Memahami Konsep dan Peranannya..... | 174 |
| B. Urgensi Fiqh Prioritas | 181 |
| C. Fiqh Prioritas Dan Fiqh Syari'ah; Sinergitas Tujuan yang Berkaitan | 184 |
| Daftar Pustaka | 186 |
| Tentang Penulis | 188 |

Bagian 1

Ibadah

A. Ibadah; Pengertian dan Pembagiannya

Aqidah, akhlaq dan ibadah, pada prinsipnya, secara garis besar tiga hal pokok itulah yang menjadi ajaran Islam. Antara ketiganya memiliki keterkaitan erat satu sama lain, dan tidak bisa dipisahkan apalagi dipahami secara parsial untuk mendekati Islam. Kendati demikian, seiring dengan perkembangannya, masing-masing ajaran tersebut telah menjadi disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Aqidah menjadi bagian dari teologi Islam, akhlak menjadi bagian dari tasawuf, sementara ibadah menjadi bagian dari ilmu fiqh atau bisa dikatakan fiqh itu sendiri.

Dalam konteks keilmuan dan pengetahuan, sebagai bagian dari fiqh, dengan memperhatikan banyak hal yang menyertainya, Ibadah menempati posisi sentral, dan karena itulah agar dapat memahami Fiqh secara komprehensif, patut terlebih dahulu memahami ibadah secara benar. Kebenaran dalam fiqh tidak dapat disamakan dengan kebenaran filosofis yang memiliki kecendrungan relatif, karena fiqh menjadi bagian dari ajaran Islam, dan Islam telah menjadi kebenaran aqidah yang telah diyakini, sehingga kebenaran fiqh merupakan kebenaran perspektif aqidah, sekalipun dalam batas-batas tertentu perlu akomodatif dan penyesuaian dengan perkembangan ruang dan waktu yang dinamis.¹

1. Sebagai contoh dapat dikemukakan, Umar bin Qatab ketika itu juga terkenal tidak memberlakukan suatu hukum karena darurat, terhadap keputusan

Daftar Pustaka

- Abdullah Fatah Idris, Abu Ahmadi, *Terjemah lingkaran Fiqih Islam Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Ali Hasan 'Ali 'Abdul Hamid, *Mawâridul A'mân al-Muntaqa min Ighâtsatul Lahafan*, tt
- A. Qodri Azizy, *Reformasi Bermadzhab; Sebuah Ihtiar Menuju Ijtihad Saintifik-Modern*, (Jakarta: Penerbit Teraju, Cet.II, 2003)
- Ali bin Hasan 'Abdul Hamid. *Mawâridul Amân al-Muntaqa min Ighâtsatul Lahafan* tt
- Abdul 'Azhim bin Badawi al-Khalafi, *Al-Wajiz Fi Fiqhis Sunnah Wal Kitabil 'Aziz*, atau *Al-Wajiz Ensiklopedi Fikih Islam dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah* Ash-Shahihah, terj. Ma'ruf Abdul Jalil (Pustaka As-Sunnah)
- Abu Bakar, 2000. *Ensiklopedia Muslim Minhaj Muslim*. Jakarta: Penerbit B. Islam Kaffah.
- Ali Ahmad Madkur, *Tadrîs Funûn al-Lughah al-'Arabiyyah*, Riyadh: Dâr al-Syawwaf, 1991
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Hukum-Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1952
- Ibnu Taimiyyah, *al-'Ubûdiyyah* tt

- Ibnu Rusyd, *Bidayat Al-Mujtahid wa Nihâyah Al-Muqtashid*, (Istambul: 1335H),
- Ibn Rusyd, *Bidâyatul Mujtahid*, (Beirut: Dâr al-Ma'arif, 1970)
- Muhammad Rasyid Ridha, *Tarikh al-Ustadz Imam Syaikh Muhammad Abduh*, juz 1, (Kairo al-Manar, 1931)
- Syaikh Al-Allamah Ibnu Baaz "Fataawa Tata'alaq bil Haj wal Umrah waz Ziyarah", tt.
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim al-Hamd *ath-Thariq ila al-Islâm* (cet. Darul Wathan, th. 1421 H)
- Ibn 'Ali bin Hasan bin 'Ali 'Abdul Hamid al-Halaby al-Atsary, *Tahqiq, Maktabah Darul Ashaalah*, 1416 H
- Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qaththani, *Shalatut-Tathawwu': Ma'fhumun wa Fadlaailun wa Arwa'un wa Adabun fii Dlawil-Kitab was-Sunnah*. tt
- Yusuf Al Qardhawy, *Fiqh Prioritas ; Sebuah Kajian Baru Berdasarkan Al-Qur'an Dan As-Sunnah* (Jakarta : Robbani Press, Cetakan pertama, 1996)

Tentang Penulis



Kandidat doktor dari IAIN Sunan Ampel Surabaya ini bernama Farid Hasyim, itulah nama yang diberikan orang tuanya ketika lahir pada tanggal 9 Maret 1952 di Lamongan, Jawa Timur. Dia dibesarkan dalam suasana pendidikan (*educated village*). Pada tahun 1963 telah menyelesaikan pendidikan dasar di sekolah rakyat yang kemudian melanjutkan pendidikan di PGA 4 tahun di Lamongan. Di tengah menyelesaikan pendidikan guru tersebut yang

akhirnya selesai pada tahun 1967, dirinya juga mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Karang Asem Paciran, Lamongan. Pergulatannya di dunia pendidikan kian bersemangat setelah melanjutkan ke Sekolah Persiapan IAIN di Bojonegoro, dan selesai pada tahun 1971.

Dari kota kecil itu kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang dengan pilihan konsentrasi studi Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan memperoleh gelar sarjana muda pada tahun 1975. Untuk menyempurnakan kesarjanaannya, kemudian menyelesaikan Sarjana Lengkap pada tahun 1987 di perguruan tinggi yang sama. Menyadari bahwa kompetensi yang dimiliki masih kurang, dirinya kemudian melanjutkan pendidikan S-2 pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang kemudian memperoleh gelar Magister Agama pada tahun 1999.

Sebagai akademisi, banyak sudah penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya: Fungsi Reference Pada Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Malang (1994), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Inovasi Lembaga

Pendidikan Islam di MIN I Malang (2003). Pondok Pesantren dalam Perspektif Pembangunan Nasional; Tinjauan dari Aspek Pengembangan Sumber Daya Manusia (2004), Aktualisasi Madrasah dalam Mewujudkan Suasana Religius di MTsN I Malang (2004), dan Pendekatan Fiqih dalam Proses Transformasi Sosial di Pesnatren Islam Karang Asem Paciran Lamongan (2005).

Selain itu beberapa karya yang sudah tersajikan diantaranya, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia dalam Percepatan Pembangunan Era Otonomi daerah (2005), Filsafat Ilmu dan Perkembangan Dunia Global (2006). Aktualisasi Madrasah dalam Sorotan (2006), Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Ilmu-ilmu Keislaman (2006), dan yang sedang ada di tangan pembaca saat ini.